

**PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP KARAKTER SIKAP MAHASISWA
PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS TANJUNGPURA****Arsweetha Van Abnas¹, Witta Anastasia², Djidan Hakim³,
Ahmad Yani T⁴, Nadya Febriani Meldi⁵**Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tanjungpura Pontianak^{1,2,3,4,5}E-mail: f1041211044@student.untan.ac.id**ABSTRAK**

Era ini terus mengalami perkembangan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ialah hal yang lumrah dalam kelangsungan semua kehidupan. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan kehidupan manusia akan dipengaruhi dan berdampak pada cara bekerja, belajar, dan berhubungan sosial yang mengacu pada karakter dan sikap. Dampak yang ditimbulkan oleh penggunaannya dapat bersifat positif maupun negatif, terutama di kalangan mahasiswa yang sering menggunakan fitur-fitur media sosial dengan cara-cara yang dapat merusak karakter mereka, salah satunya adalah sikap. Penelitian ini pada dasarnya mengacu pada tujuan untuk memeriksa ada atau tidak pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura. Penelitian ini memakai metode kuantitatif melalui angket. Angket terdiri dari aspek sosial media dan karakter sikap. Untuk penelitian ini, subjeknya adalah mahasiswa kelas A3 semester 4 Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura. Hasil kalkulasi penelitian sesuai uji-t adalah $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $-1,1920 \leq 2,776$, menunjukkan bahwa sosial media tidak mempengaruhi karakter sikap dari mahasiswa kelas A3.

Kata kunci: Karakter; Media; Sikap; Sosial**ABSTRACT**

Era is currently still development, progress in science and technology is commonplace in the continuity of all life. Therefore, it is possible that human life will be influenced and impacted on how to work, learn, and socially relate to character and attitudes. The impact caused by its users can be positive or negative, especially among students who often use social media features in ways that can damage their character, one of which is attitude. This research basically refers to the aim of examining whether or not the influence of social media has on the attitude character of students of Mathematics Education at Tanjungpura University. This research uses quantitative methods through questionnaires. The questionnaire consists of social media aspects and attitude characteristics. For this study, the subjects were class A3 students in semester 4 of Mathematics Education at Tanjungpura University. The results of research calculations according to the t-test are $t_{count} \leq t_{table}$, namely $-1.1920 \leq 2.776$, indicating that social media does not affect the attitude characteristics of class A3 students.

Keywords: attitude; character; media, social**PENDAHULUAN**

Dibandingkan dengan makhluk lainnya, Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dengan struktur dan kapasitas yang ideal. Manusia juga dirancang sebagai makhluk rasional dengan kapasitas untuk berinteraksi secara interpersonal dan sosial.

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu. Kemajuan teknologi telah

memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia, terutama dalam cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi satu sama lain (Oktaviani, 2019). Dalam dunia pendidikan pun, pengaruh dari pusat informasi yaitu perkembangan teknologi tidak dapat dihindari.

Kita sering mendengar istilah "sosial media" akhir-akhir ini, yang sangat populer di kalangan anak muda. Media

sosial, juga dikenal sebagai jejaring sosial, mengacu pada platform online seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual di mana pengguna dapat berinteraksi, berbagi, dan memproduksi konten dengan mudah. Tiga jenis media sosial yang paling sering digunakan oleh individu adalah blog, jejaring sosial, dan wiki (Putri et al., 2016).

Siapa pun dapat membuat profil web pribadi di media sosial, terhubung dengan teman, dan berbagi informasi serta berinteraksi. Media sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari orang-orang dan kelompok-kelompok yang terhubung oleh satu atau lebih jenis ikatan tertentu, seperti kepercayaan, cita-cita, ideologi, teman, anak-anak, minat dan sifat yang sama. Jaringan media sosial juga melihat hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan (Samani & Harianto, 2013).

Media sosial adalah gagasan yang yang dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang usia, dapat mengaksesnya, dan dapat digunakan secara luas. Tentunya, tergantung akan bagaimana media sosial digunakan, karakter sikap seseorang dapat berubah baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari dampak positif dan negatif dari sosial media.

Dampak positif dari sosial media adalah membuat komunikasi internasional bagi banyak orang menjadi lebih mudah dan terjangkau. Selain itu, sosial media juga bermanfaat dalam mempercepat penyebaran informasi. Sementara itu, dampak negatif dari sosial media ialah hilangnya komunikasi langsung atau tatap muka dengan orang-orang, terciptanya kecanduan yang melebihi dosis yang disarankan, dan masalah etika serta hukum karena sifat moral yang meragukan dari banyak konten yang dapat dilihat pada berbagai situs web media sosial. Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok ialah beberapa contoh dari situs web sosial

media, situs ini dapat menyimpan atau memberikan data/informasi tentang pengguna sosial media (Drakel et al., 2018). Melihat informasi media sosial seseorang, yang meliputi nama, tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, dan data demografis lainnya yang digabungkan dengan hobi dan kebiasaan mereka, dapat membantu kita untuk memahami seseorang dengan lebih baik. Platform sosial media hadir dengan berbagai alat untuk berinteraksi selain data, termasuk email, berbagi foto, video, obrolan, dan bahkan komunikasi audio dan visual secara langsung (Dewi, 2020).

Teori Skinner tentang perilaku dikemukakan oleh (Rachmawati, 2019) yaitu sebuah perilaku dapat tercipta melalui berbagai respon dan reaksi yang dapat diperoleh dari rangsangan internal maupun eksternal terhadap organisme. Teori S-O-R (stimulus, organisme, dan respon) adalah teori yang dikenal dengan hal ini. Kaitannya dengan media sosial didasarkan pada bagaimana aplikasi, konten, dan dampak dari platform mengkomunikasikan rangsangan kepada pengguna dan menimbulkan reaksi dari mereka yang mungkin menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Berbicara mengenai karakter dan sikap, sosial media dapat berdampak pada karakter dan sikap seseorang, terutama di kalangan generasi muda saat ini yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Dalam kehidupan nyata, contohnya yakni ketika media sosial dapat menyebabkan orang menjadi penyendiri atau antisosial. Hal-hal seperti ini harus dihilangkan agar generasi muda, khususnya mahasiswa, dapat memanfaatkan sosial media secara bertanggung jawab dan konstruktif. Konsep yang disebutkan di atas berkaitan dengan karakter seseorang, yang dapat memberikan dampak positif dan negatif, mengingat kepribadian dan sikap

seseorang bisa saja terkait dengan media sosial.

Setelah observasi dilakukan, pada program studi pendidikan matematika di Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa setiap mahasiswa semester empat menggunakan media sosial. Ada yang hanya menggunakan media sosial untuk kesenangan, ada juga yang memanfaatkannya untuk pendidikan, advokasi, dan hiburan.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, peneliti berharap untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa kelas A3 semester 4 yang mewakili seluruh mahasiswa semester 4 program studi Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura dari pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yang dilakukan.

Dengan berdasar pada uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sosial media berpengaruh terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura.

METODE

Metode kuantitatif digunakan di penelitian ini, yang dipakai untuk membandingkan persamaan atau perbedaan hasil dari penelitian. Alasan penulis menggunakan metode ini karena data yang diolah merupakan data rasio. Perhatian utama dari penelitian ini yakni mendapati ada atau tidaknya terkandung pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini memakai instrumen angket (Ramdhan, 2021). Pada tahapan metode ini sesuai dengan penelitian yang bersifat jelas dimana menggunakan teknik pengumpulan data melalui instrumen angket dan observasi.

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura program studi

Pendidikan Matematika. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut adalah efisiensi dan efektivitas dalam meneliti dan peneliti sudah berinteraksi dengan subjek secara langsung. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih memerlukan waktu satu bulan.

Peneliti menggunakan mahasiswa kelas A3 Semester 4 Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura yang terdiri dari 14 orang sebagai subjek penelitian. Angket aspek penggunaan sosial media dan karakter sikap dipakai sebagai instrumen untuk pengumpulan data yang disediakan melalui Google Formulir. Data yang didapatkan adalah memakai Skala Likert, yang lazim sebagai pengukur persepsi, sikap, atau argumentasi seseorang atau grup. Format pertanyaan positif untuk menghitung proporsi positif dan format pertanyaan negatif untuk menghitung proporsi negatif, merupakan dua format pertanyaan dalam skala likert. Pertanyaan positif disediakan skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan format pertanyaan negatif disediakan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Bahrun et al., 2017).

Teknik analisis regresi linear sederhana dipakai sebagai acuan untuk memeriksa pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura. Analisis regresi adalah perhitungan statistik untuk menguji seberapa dekat hubungan antar variabel (Kurniawan & Yuniarto, 2016). Persamaan regresi linear sederhana sebagai model persamaan yang menjelaskan kaitan antara satu variabel independen/prediktor (X) dengan satu variabel dependen/respon (Y). (Yuliara, 2016). Secara matematik, persamaan regresi linier sederhana di ekspresikan oleh :

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Dimana:

Y = garis regresi/variable response

a = konstanta (intersep)

b = konstanta regresi (*slope*)
 X = variabel bebas/*predictor*

Untuk mengevaluasi dan menguji regresi linier sederhana, prosedur berikut harus dilakukan: (1) Analisis Regresi Linier Sederhana ada tujuan; (2) mengenali dan menetapkan variabel independen dan variabel dependen; (3) mengumpulkan data pada format tabel; (4) mengkalkulasi X^2 , XY dan total variabel masing-masing; (5) memakai formula yang telah ada untuk menghitung a dan b ; (6) membuat model Persamaan Garis Regresi; (7) melakukan praduga terhadap variabel

independen dan variabel dependen; (8) uji signifikansi memakai Uji-t dan mengkalkulasi taraf signifikansi. Pada penelitian ini, untuk menguji regresi linier sederhana peneliti menggunakan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X (Sosial Media) terhadap variabel Y (Karakter Sikap Mahasiswa) ialah analisis regresi linear. Hasil kalkulasi kaitan antar variabel adalah berikut.

Tabel 1. ANOVA

Model	Sum of Squares (ss)	df	Mean Square (MS)	F	Significance F
Regression	0,9	1	0,9	1,421052632	0,318931792
Residual	1,9	3	0,6333		
Total	2,8	4			

Tabel 2. Uji T

Model	Coefficients	Standard Error	T stat	P-Value
Intercept y	25,1	7,809609456	3,213989139	0,048807427
x variable	-0,3	0,251661148	-1,192079121	0,318931792

Dapat diperoleh nilai a dan b dari persamaan umum regresi dari kedua tabel tersebut, yaitu $Y = a + bX$ berdasarkan data yang tersedia di tabel dapat diketahui jumlah data (n) yakni 4, jadi diperoleh perhitungan berikut ini.

$$Y = a + bX$$
$$Y = 25,1 - 0,3X$$

Di mana Y adalah karakter sikap mahasiswa, sedangkan X adalah sosial media. Analisis di atas berdasarkan persamaan yang telah diketahui adalah sebagai berikut: (a) Apabila tingkat penggunaan sosial media (X) sebesar 1, artinya diprediksi karakter sikap akan menurun menjadi $25,1 - 0,3(1) = 24,8$; (b) Jika tingkat penggunaan sosial media (X) sebesar 0, artinya karakter sikap akan tetap bernilai 25,1.

Koefisien regresi $b = -0,3$ yang menampilkan intensitas karakter sikap

terhadap sosial media. Pengaruh variabel sosial media terhadap variabel karakter sikap sebesar 30%. Dari tabel 2 kita juga dapat mengetahui, nilai $\text{sig} \geq 0,05$ yaitu $0,318 \geq 0,05$ sehingga tidak ada pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa

Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis adalah pernyataan atau rumusan konklusi sementara yang hanya berlaku jika diuji. Jika H_0 diterima, maka H_a ditolak dan sebaliknya, jika H_a diterima, maka H_0 ditolak. Hipotesis statistik di penelitian ini, dirumuskan dengan: H_0 ialah tidak terkandung pengaruh yang signifikan antara variabel X (sosial media) terhadap variabel Y (karakter sikap) dan H_a ialah terkandung pengaruh yang signifikan antara variabel X

(sosial media) terhadap variabel Y (karakter sikap).

Berdasarkan Tabel 2 yaitu tabel Uji T dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = -1,192079121$ dan nilai signifikansi sebesar $0,318931792$. Untuk perhitungan $t_{tabel} = (n-k, \alpha) = (4, (0,05))$, lalu mencari nilai t_{tabel} melalui tabel uji t, maka nilai dari t_{tabel} adalah $2,776$. Dengan begitu, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $-1,1920 \leq 2,776$ sehingga bisa disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jadi ini menunjukkan tidak terkandung pengaruh antara sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura.

Uji Analisis Data Aspek Indikator Sosial Media

Hasil dari penelitian aspek indikator sosial media berdasarkan dari 14 responden yaitu mahasiswa, disajikan tabel berikut:

Tabel 3. Aspek Indikator Sosial Media

JAWABAN PERNYATAAN 14 MAHASISWA								
ASPEK INDIKATOR SOSIAL MEDIA								
Skala	1	2	3	4	5	6	7	8
	Saya punya sosial media (+)	Saya memakai sosial media untuk pendidikan (+)	Saya memakai sosial media sebagai dunia hiburan (-)	Sebelum belajar saya memakai sosial media (+)	Saya memakai sosial media agar mengikuti perkembangan zaman (+)	Saya menjadikan sosial media sebagai salah satu motivasi belajar (+)	Saya mencari sumber informasi di sosial media (+)	Pada saat kuliah berlangsung saya bermain sosial media (-)
Sangat Setuju (%)	86%	21%	71%	57%	71%	36%	79%	21%
Setuju (%)	14%	36%	29%	43%	29%	64%	21%	43%
kurang setuju (%)	0%	43%	0%	0%	0%	0%	0%	36%
tidak setuju (%)	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
sangat tidak setuju (%)	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Pada pernyataan angket indikator sosial media yang diisi mahasiswa, sebanyak 86% mahasiswa yang sangat memiliki sosial media dan 14% memiliki sosial media. Sebanyak 57% mahasiswa yang menggunakan sosial media sebagai sumber pendidikan, dan 43% mahasiswa tidak menggunakan sosial media untuk pendidikan. Sebanyak 100% mahasiswa yang memakai sosial media sebagai media

hiburan. Sebanyak 100% mahasiswa yang mencari motivasi belajar dengan bermain sosial media. Sebanyak 64% siswa yang bermain sosial media saat kuliah berlangsung dan 36% siswa yang tidak bermain sosial media saat kuliah berlangsung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh mahasiswa kelas A3 semester 4 yang tidak lepas dari yang

namanya sosial media dan memanfaatkan sosial media dengan baik.

Hasil dari penelitian aspek indikator karakter sikap berdasarkan dari 14 responden yaitu mahasiswa, disajikan tabel berikut:

Uji Analisis Data Indikator Karakter Sikap Mahasiswa

Tabel 4. Aspek Indikator Karakter Sikap

JAWABAN PERNYATAAN 14 MAHASISWA							
ASPEK INDIKATOR KARAKTER SIKAP							
Skala	1 Bermain sosial media berlebihan bisa merusak karakter saya (-)	2 Sosial media bisa merubah sikap saya (-)	3 Sosial media awam digunakan pada kalangan remaja (+)	4 Bermain sosial media saya jadi malas belajar (-)	5 Saya ikut gaya hidup yang ada disosial media (-)	6 Ketika bosan saya menggunakan sosial media (-)	7 Sosial media bisa merubah orang dan sikapnya (-)
Sangat Setuju (%)	14%	7%	57%	21%	7%	64%	29%
Setuju (%)	43%	64%	21%	57%	29%	29%	50%
Kurang setuju (%)	36%	14%	21%	21%	43%	0%	14%
Tidak setuju (%)	0%	7%	0%	0%	21%	7%	7%
Sangat tidak setuju (%)	7%	7%	0%	0%	0%	0%	0%

Pada pernyataan angket indikator sosial media yang diisi mahasiswa, sebanyak 57% mahasiswa yang setuju bahwa sosial media dapat merusak karakter diri, dan sebanyak 42% mahasiswa yang tidak setuju. Sebanyak 71% mahasiswa yang setuju sosial media dapat mengubah sikap, dan sebanyak 28% mahasiswa yang tidak setuju. Sebanyak 78% mahasiswa setuju bahwa sosial media digunakan oleh kalangan remaja. Sebanyak 78% mahasiswa malas belajar dikarenakan sosial media, dan 21% mahasiswa tidak setuju. Sebanyak 36% mahasiswa mencontoh gaya hidup yang ada di sosial media, dan sebanyak 64%

mahasiswa tidak setuju. Sebanyak 93% mahasiswa bermain sosial media sekira bosan. Sebanyak 79% mahasiswa setuju bahwa sosial media mengubah orang dan sikap, dan 7% lainnya tidak setuju. Melalui tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sosial media cenderung mempengaruhi tingkat kemalasan, perubahan sikap, dan kemerosotan karakter dari mahasiswa kelas A3 semester 4 Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura, tetapi tidak mengubah gaya hidup dan karakter dari mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan tentang pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura dapat diperoleh konklusi yaitu sosial media tidak memengaruhi karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura. Dibuktikan dengan uji analisis regresi sederhana, hasil memperlihatkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,318 maka H_0 di terima. Hasil penelitian dengan uji t dapat hasil t hitung sebesar $-1,1920$ dan t tabel sebesar $2,776$. Dengan begitu ditarik konklusi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $-1,1920 \leq 2,776$, sehingga H_0 di terima. Jadi, keseluruhan terbukti tidak ada pengaruh sosial media terhadap karakter sikap mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. In *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)* (Vol. 2, Issue 2).
- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.31960/ijolec>
- Drakel, W. J., Pratiknjo, M. H., & Muliarti, T. (2018). *Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R. Kencana*.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2016). *Pengaruh Sosial Media Terhadap Perilaku Remaja*. 3, 1–154.
- Rachmawati, W. C. S. KM., M. K. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Samani, M., & Harianto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Sederhana*.